

**METODE MENGHAFAL JUZ ‘AMMA
DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO BARAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:
RESTY ARDANI
NIM. 1123301082

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resty Ardani

NIM : 1123301082

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PAI

Judul : METODE MENGHAFAL JUZ 'AMMA DI TAMAN KANAK-KANAK
(TK) PUTRA HARAPAN PURWOKERTO BARAT TAHUN
PELAJARAN 2014/2015

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 3 Mei 2015

Yang menyatakan,



Resty Ardani
NIM. 1123301082



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

METODE MENGHAFAL JUZ'AMMA DI TAMAN KANAK-KANAK (TK)
PUTRA HARAPAN PURWOKERTO BARAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara : Resty Ardani, NIM : 1123301082 Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal :
02 Juli 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Siswadi, M.Ag

NIP.: 19701010 200003 1 004


Dr. Fauzi, M.Ag

NIP.: 19740805 199803 1 004

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,



Drs. Asdlori, M.Pd.I

NIP.: 19630310 199103 1 003

Mengetahui :

Dekan,




Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

H. Siswadi, M.Ag
Dosen IAIN Purwokerto

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi, maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara

Nama : Resty Ardani
NIM : 1123301082
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Metode Menghafal Juz 'Ammah di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra
Harapan Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015

Dengan ini, mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Mei 2015
Pembimbing,



H. Siswadi, M. Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

**METODE MENGHAFAL JUZ ‘AMMA
DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh: Resty Ardani
NIM. 1123301082**

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan pra sekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Melihat realita pada zaman sekarang ini virus televisi sudah menyerang anak-anak yang membuat mereka enggan untuk belajar, mengaji apalagi yang namanya menghafalkan al-Quran sebagai firman Allah, mereka lebih senang untuk menonton film-film yang adadi televisi mereka karena hal itu lebih menarik. Untuk itulah pendidik harus pandai mencari metode atau cara-cara pembelajaran yang bervariasi dan mengikuti serta faham akan psikologi anak. Sebagai pendidik harus kreatif dalam menerapkan metode pendidikan, menanamkan dan memberikan tepaan dalam memberikan pelajaran. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana metode menghafal Juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak Putra Harapan Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode menghafal juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak Putra Harapan Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 16 Februari-16 April 2015. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah ustadzah, kepala sekolah, dan peserta didik untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Objek penelitian ini adalah metode menghafal yang dilakukan ustadzah Taman Kanak-Kanak Putra Harapan Purwokerto Barat.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan, bahwa metode menghafal juz ‘Amma di Taman Kanak-kanak Putra Harapan meliputi metode *tahfidz* yakni ustadzah membaca potongan ayat, metode *tallaqi* yakni siswa menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada ustadzah, metode menghafal dengan bimbingan ustadzah yakni cara menghafal juz ‘Amma dengan dibimbing oleh seorang ustadzah, metode musyafahah yakni ustadzah membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh siswa, metode takrir yakni mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan, metode menghafal dengan bantuan *tape recorder* dan metode sima’i.

Kata Kunci :Taman Kanak-Kanak, Metode Menghafal Juz ‘Amma

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Surat Al-Insyirah: 6)

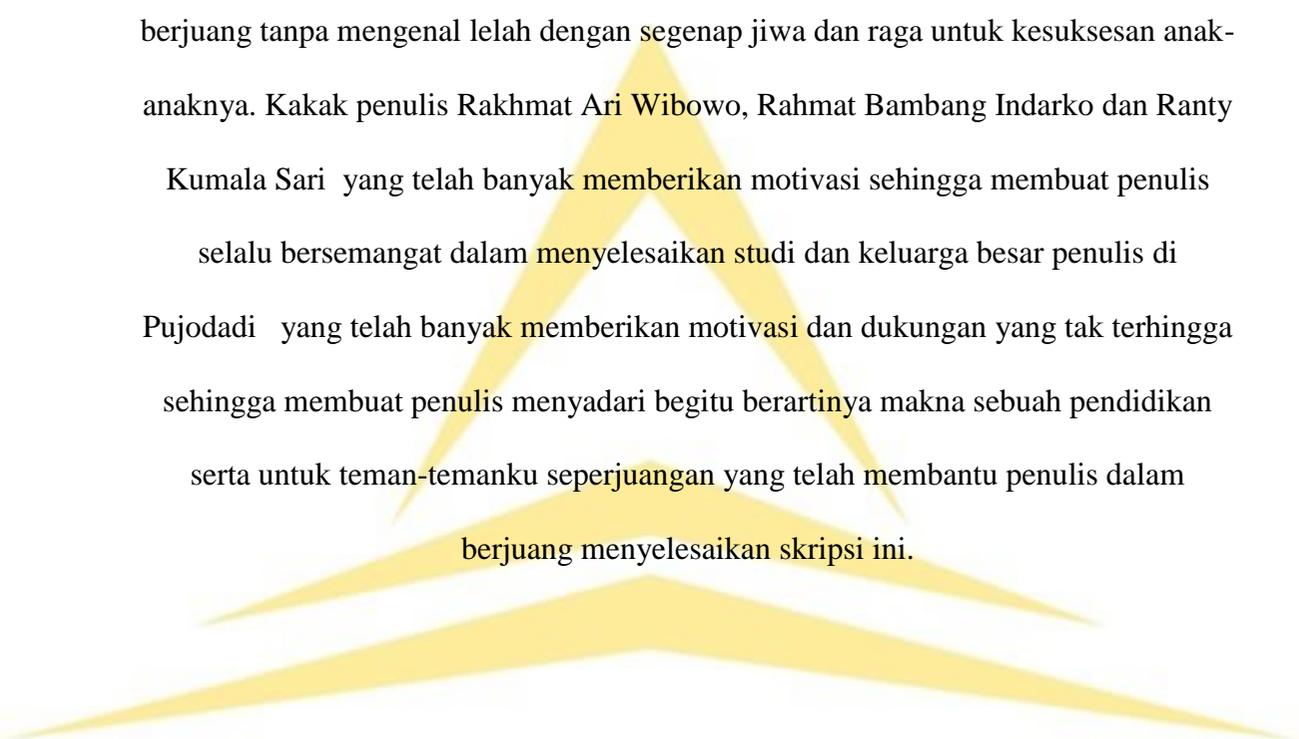


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu tercinta Bapak Rachmat Kartono yang telah tiada dan Ibu Lasinah yang telah mendidik dan membimbing penulis dengan penuh cinta, yang terus berjuang tanpa mengenal lelah dengan segenap jiwa dan raga untuk kesuksesan anak-anaknya. Kakak penulis Rakhmat Ari Wibowo, Rahmat Bambang Indarko dan Ranty Kumala Sari yang telah banyak memberikan motivasi sehingga membuat penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan studi dan keluarga besar penulis di Pujodadi yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhingga sehingga membuat penulis menyadari begitu berartinya makna sebuah pendidikan serta untuk teman-temanku seperjuangan yang telah membantu penulis dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Metode Menghafal Juz “Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di akherat kelak.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc. M.Si., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
7. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

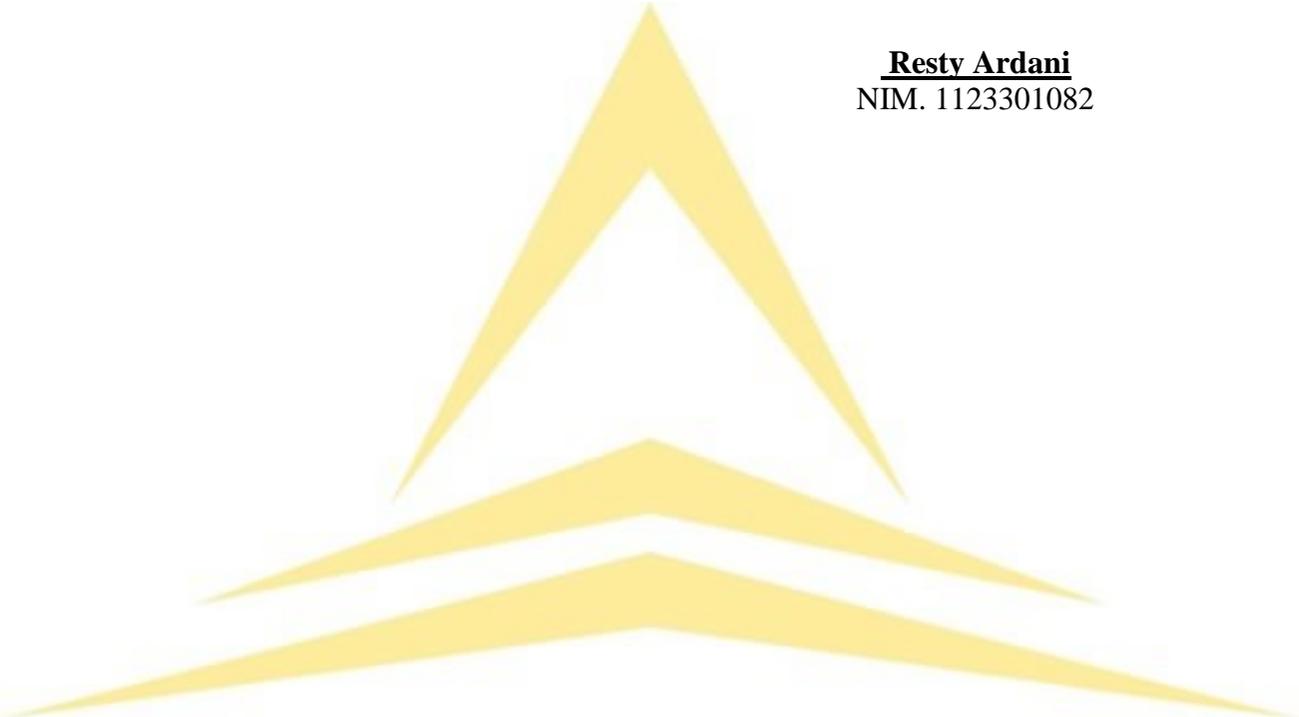
8. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. Dr. Suparjo, M.A., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Dr. Subur, M.Ag., Penasehat Akademik PAI-B Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
11. H. Siswadi, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
13. Nunik Muji Rahayuningsih, S.Pt. Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Putra harapan Purwokerto Barat
14. Segenap dewan guru dan staf karyawan Taman Kanak-Kanak (TK) Putra harapan Purwokerto Barat
15. Bapak ibu penulis, bapak Rachmat Kartono yang telah tiada dan Ibu Lasinah yang selalu mendo'akan dan memotivasi kepada penulis. Rakhmat Ari Wibowo beserta keluarga, Rahmat Bambang Indarko beserta keluarga dan Ranty Kumala Sari beserta keluarga juga Hendro Suseno yang selalu membantu langkah-langkahku.
16. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan sehingga terwujudnya skripsi ini.

Segala usaha tidaklah akan berhasil pada satu titik, tetapi akan terus maju dan berkembang, maka skripsi ini meskipun bukan sesuatu yang sempurna, semoga bisa memberikan manfaat bagi semua dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin.

Purwokerto, 3 Mei 2015

Penulis,

Resty Ardani
NIM. 1123301082



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Telaah Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Menghafal Juz ‘Amma.....	15

1. Pengertian Metode Menghafal Juz ‘Amma	15
2. Hal-hal yang Berkaitan dengan Ingatan	15
3. Teori Psikologi Belajar	17
4. Macam-macam Metode Menghafal Juz ‘Amma	22
5. Kurikulum Aspek Agama dan Moral	22
6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal Juz ‘Amma.....	28
B. Kerja Memori (Ingatan) dalam Proses Menghafal	36
1. Pengertian Ingatan	37
2. Jenis-Jenis Ingatan	38
3. Tahapan-Tahapan Ingatan	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Metode Analisis Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat	59
1. Sejarah Berdirinya Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat	59

2. Letak Geografis Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat	60
3. Tujuan, Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat	60
4. Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat	61
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Anak Didik Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat	63
6. Sarana dan Prasarana	66
B. Penyajian Data.....	70
1. Penerapan Metode Menghafal Juz ‘Amma di TK Putra Harapan Purwokerto Barat	70
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Menghafal Juz ‘Amma di TK Putra Harapan Purwokerto Barat	79
C. Analisis data	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran –Saran.....	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Data Tenaga Pendidik Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Tahun Ajaran 2014-2015
- Tabel 2 Data Jumlah Anak Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Tahun Pelajaran dari 2010/2011-2014-2015
- Tabel 3 Sarana Pergedungan
- Tabel 4 Perlengkapan Sekolah
- Tabel 5 Alat Bermain Dalam Ruangan (indoor)
- Tabel 6 Alat Bermain Luar Ruangan (outdoor)
- Tabel 7 Area/ Sudut / Sumber Belajar/ Media
- Tabel 8 Media Pembelajaran
- Tabel 9 Alat Kesenian



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan
Purwokerto Barat



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Pertanyaan
- Lampiran 3 : Data nama anak TK B
- Lampiran 4 : Daftar Perencanaan Pembelajaran
- Lampiran 5 : Raport Siswa
- Lampiran 6 : Foto Kegiatan
- Lampiran 7 : Surat-Surat Keterangan
- Lampiran 8 : Sertifikat
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

**METODE MENGHAFAL JUZ ‘AMMA
DI TAMAN KANAK-KANAK (TK) PUTRA HARAPAN
PURWOKERTO BARAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh: Resty Ardani
NIM. 1123301082**

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan pra sekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya. Melihat realita pada zaman sekarang ini virus televisi sudah menyerang anak-anak yang membuat mereka enggan untuk belajar, mengaji apalagi yang namanya menghafalkan al-Quran sebagai firman Allah, mereka lebih senang untuk menonton film-film yang adadi televisi mereka karena hal itu lebih menarik. Untuk itulah pendidik harus pandai mencari metode atau cara-cara pembelajaran yang bervariasi dan mengikuti serta faham akan psikologi anak. Sebagai pendidik harus kreatif dalam menerapkan metode pendidikan, menanamkan dan memberikan tepaan dalam memberikan pelajaran. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana metode menghafal Juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak Putra Harapan Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode menghafal juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak Putra Harapan Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data dan verifikasi data. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 16 Februari-16 April 2015. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah ustadzah, kepala sekolah, dan peserta didik untuk mendapatkan data dalam penelitian ini. Objek penelitian ini adalah metode menghafal yang dilakukan ustadzah Taman Kanak-Kanak Putra Harapan Purwokerto Barat.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan, bahwa metode menghafal juz ‘Amma di Taman Kanak-kanak Putra Harapan meliputi metode *tahfidz* yakni ustadzah membaca potongan ayat, metode *tallaqi* yakni siswa menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada ustadzah, metode menghafal dengan bimbingan ustadzah yakni cara menghafal juz ‘Amma dengan dibimbing oleh seorang ustadzah, metode musyafahah yakni ustadzah membaca terlebih dahulu kemudian disusul oleh siswa, metode takrir yakni mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan, metode menghafal dengan bantuan *tape recorder* dan metode sima’i.

Kata Kunci :Taman Kanak-Kanak, Metode Menghafal Juz ‘Amma

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dilahirkan dalam keadaan lemah, fisik maupun psikis. Walaupun dalam keadaan yang demikian ia telah memiliki kemampuan bawaan yang bersifat latent. Potensi yang dibawa ini hanya memerlukan pengembangan melalui bimbingan dan pemeliharaan yang mantap lebih-lebih pada tahun-tahun permulaan.¹

Menurut beberapa ahli anak dilahirkan bukanlah makhluk yang religius. Anak yang baru dilahirkan lebih mirip binatang dan malah mereka mengatakan anak seekor kera lebih bersifat kemanusiaan daripada bayi manusia itu sendiri. Selain itu ada pula yang berpendapat sebaliknya bahwa anak dilahirkan telah membawa fitrah keagamaan dan baru berfungsi dikemudian hari melalui bimbingan dan latihan setelah mencapai tahap kematangan.²

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman, latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya. Seorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan didikan agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang di waktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, misalnya ibu dan bapaknya orang yang tahu beragama,

¹ Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), hlm.31.

² Jalaludin dan Ramayulis, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama...*hlm. 31-32.

lingkungan sosial dan kawan-kawannya juga hidup menjalankan agama, ditambah pula dengan pendidikan agama, secara sengaja di rumah, sekolah dan masyarakat. Maka orang-orang itu akan sendirinya terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi larangan-larangan agama.³ Maka sebagai calon orang tua harus mempunyai rasa tanggung jawab agar anak tumbuh sesuai apa yang diinginkan orang tua.

Pendidikan pra sekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.⁴ Saat ini karena keterbatasan orang tua, baik dari segi waktu, maupun kemampuan, pendidikan anak-anak pra sekolah mulai diserahkan pada lembaga yang di percaya baik itu kelompok bermain (*playgroup*) atau taman kanak-kanak (TK). Salah satu agen pendidikan bagi anak adalah TK, disini anak mendapat stimulasi terhadap seluruh aspek perkembangannya; fisik, daya fikir, sosial, emosi dan moral. Pengelolaan (*management*) TK dilakukan oleh seorang kepala dan dibantu oleh tenaga kependidikan lainnya (PP No. 27/1990).⁵

Dalam era globalisasi guru TK ditantang untuk selalu meningkatkan kualifikasi dan mutunya, utamanya dalam upaya menyeleksi (*High Tech*) dan pendekatan manusiawi (*High Touch*) yang lebih tepat guna memperkaya strategi

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm. 35.

⁴ Ambo Enre Abdullah, *Pendekatan Psikologi Pendidikan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Timur, 2006), hlm. 56.

⁵ Ambo Enre Abdullah, *Pendekatan Psikologi...* hlm. 56.

penyajian tema-tema pembelajarannya.⁶ Menurut beberapa ahli anak dilahirkan bukanlah sebagai makhluk yang religius. Pada anak yang berusia 3-6 tahun konsep mengenai agama atau tanggapan mereka tentang agama masih menggunakan konsep fantasi yang diliputi oleh dongeng-dongeng yang kurang masuk akal.⁷ Maka pendidikan pertama yang diterima oleh setiap anak sangat mempengaruhi bagaimana keagamaan seorang anak, untuk itu maka orang tua dan pendidik pertama yang bertanggung jawab atas perkembangan rasa agama (rasa religiusitas), seorang anak. Untuk meningkatkan kualitas beragama sejak masa kanak-kanak.

Melihat realita pada zaman sekarang ini virus televisi sudah menyerang anak-anak yang membuat mereka enggan untuk belajar, mengaji serta mempelajari ajaran agama yang ada di TPA-TPA apalagi yang namanya menghafalkan al-Quran sebagai firman Allah, mereka lebih senang untuk menonton film-film yang ada di layar televisi mereka karena bagi mereka hal itu lebih menarik. Untuk itulah pendidik harus pandai mencari metode atau cara-cara pembelajaran yang bervariasi dan mengikuti serta faham akan psikologi anak.⁸ Maka sebagai pendidik harus kreatif dalam menerapkan metode pendidikan, menanamkan dan memberikan tepaan dalam memberikan pelajaran. Berusaha untuk menyampaikan amanah dan misi agama Nabi Muhammad SAW dengan cara yang menarik, mudah dan praktis bagi semua orang. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengimbangi dan menarik perhatian peserta didik yang relatif masih kecil dari

⁶ Ambo Enre Abdullah, *Pendekatan Psikologi...* hlm. 68.

⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 65.

⁸ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.106.

adanya program-program televisi. Karena menanamkan perasaan cinta Al-Quran dalam jiwa anak-anak adalah pekerjaan yang sangat berat dan penuh tantangan.

Tak jarang terjadi perlakuan keras dan kaku, yang terkadang berlebihan yang menyebabkan anak merasa segan, enggan dan takut melakukan kesalahan dalam membaca al-Quran. Tak jarang perasaan serba salah pun menyergap. Di satu sisi boleh jadi ini merupakan pendidikan militansi dengan harapan nantinya sang santri memiliki sifat yang tangguh. Namun sebenarnya masih ada cara yang lebih baik serta cepat dalam melejitkan kemampuan anak didiknya.⁹

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 24 Mei 2014 di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan, diperoleh informasi bahwa Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan adalah lembaga pendidikan pra sekolah yang berada di Purwokerto Barat yang bercirikan dan bernaafaskan Islam, dengan visi "*Menjadi Sekolah Tempat Menyemai Calon Pemimpin Masa Depan*". Dalam mencetak generasi yang unggul di bidang agama, Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan memiliki program unggulan dalam rangka meningkatkan kecintaan anak pada ajaran agama terutama Al-Quran yakni program menghafal Juz 'Amma. Dalam program ini anak diajari bagaimana cara mencintai dengan cara menjadi Hafidz Juz 'Amma.¹⁰

Memang sulit menanamkan atau mengajarkan anak mencintai Al-Quran. Sebagai salah satu cara menanamkan kecintaan anak akan Al-Quran maka Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan ini meniadakan pelajaran menyanyi akan tetapi lebih memperbanyak porsi untuk anak bersama hafalan-hafalannya.

⁹ Mihib bin Muhammad Khair, *Anakku Hafal al-Quran*, (Solo: Qoula, 2008), hlm. 7-8.

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Nunik Puji Rahayu S. Pt (selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat) 24 Mei 2014

Metode Menghafal Juz “Amma diterapkan di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan dengan cara ustadzah membaca surat Juz “Amma dengan per ayat kemudian peserta didiknya menirukan apa yang diucapkan oleh ustadzahnya. Jika peserta didik sudah hafal maka beberapa kata disambung beberapa kata lagi kemudian digabung menjadi satu ayat kemudian diulangi secara beruntun. Diulang-ulang sampai peserta didik hafal suratan Juz “Ammanya atau dengan cara ustadzahnya menggunakan lagu agar peserta didik cepat hafal. Taman Kanak-Kanak (TK) A (5-6 tahun) menghafal Juz “Amma dari QS. An-Nas sampai Al-Gasyiyah, sedangkan kelas Taman Kanak-Kanak (TK) B (6-7 tahun) dari QS. Al-Gasyiyah-QS. An-Nas. Keistimewaan dari Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto ini yaitu berbeda dengan Taman Kanak-Kanak (TK) yang pada umumnya. Taman Kanak-Kanak (TK) pada umumnya hanya menghafal Juz “Amma dari QS An-Nas sampai QS. Al-Fil, sedangkan Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan mencetak peserta didiknya hafal QS. An-Nas sampai QS. Al-Gasyiyah. Hal ini merupakan keistimewaan dari Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan sendiri agar peserta didik dapat mencintai al-Quran.¹¹

Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan yang terletak di Kober Purwokerto Barat merupakan Taman Kanak-Kanak (TK) yang strategis dan mudah dijangkau. Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah peserta didik yang mencapai 133 dengan dibagi menjadi 6 kelas. Taman

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Nunik Puji Rahayu S. Pt (selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat) 24 Mei 2014

Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat telah dipercaya dan berhasil mencetak putra putri yang sholih dan sholihah. Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat juga menerapkan pada murid-muridnya agar bisa berkomunikasi secara aktif dengan Bahasa Indonesia, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan juga pernah mendapat Juara III MTQ Putri Hardiknas 2009 yang didalamnya termasuk juga ada hafalan Juz ‘Ammanya.¹²

Maka pada penelitian ini penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode yang digunakan oleh para guru serta pihak sekolah dalam menghafal Juz ‘Amma. Dalam hal ini mencakup upaya para ustadzah dalam meningkatkan kemampuan dengan metode yang digunakan.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang metode menghafal Juz ‘Amma yang ada di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan, dengan judul skripsi “*Metode Menghafal Juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat Tahun Pelajaran 2014/2015.*”

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

Metode yaitu sebagai suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu, seperti ceramah, diskusi, penugasan dan cara-cara lainnya.¹³

¹² Hasil wawancara dengan ibu Nunik Puji Rahayu S. Pt (selaku Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat) 24 Mei 2014

¹³ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LkiS, 2009), hlm. 91.

1. Metode Menghafal

Metode adalah cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁴ Sedangkan menghafal adalah pekerjaan otak yang dengan sendirinya usaha menghafal itu dapat dijalankan lebih mudah kalau otak masih dalam keadaan masih segar.¹⁵

Menurut peneliti, metode adalah cara yang diterapkan pendidik dalam proses pembelajaran di kelas agar materi yang disampaikan bisa dicerna oleh peserta didik. Sedangkan menghafal menurut peneliti adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar.

2. Juz' Amma

Juz' Amma adalah juz terakhir dari tiga puluh juz al-Quran. Ciri utama surah-surahnya adalah singkat-singkat, dengan bahasa yang indah mempesona, menyentuh hati atau menghardiknya disertai dengan argumentasi-argumentasi rasional yang mampu menyakinkan nalar yang belum dikeruhkan oleh kerancuan berpikir atau subjektivitas pandangan.¹⁶

Sedangkan Juz 'Amma menurut peneliti adalah ayat-ayat al-Quran yang dimulai dari juz tiga puluh yang terdiri dari 30 juz dan merupakan juz terakhir yaitu dimulai dari QS. An-Naba' - QS. An-Nas.

3. Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat

Taman Kanak-Kanak (TK) "PUTRA HARAPAN" Purwokerto Barat adalah Lembaga Pendidikan dan tempat penitipan anak usia dini yang tepat

¹⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 131.

¹⁵ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hlm. 134.

¹⁶ Pengertian Tahfidz Juz "Amma. <http://blogpaser.wordpress.com/2012/05/07/pengertian-juzamma/>, diakses tanggal 14 September 2014

bagi anda yang sibuk berkarir untuk tetap bisa menjaga perkembangan buah hati anda, dan juga merupakan mitra terbaik bagi orangtua dalam meletakkan dasar pendidikan awal bagi putra-putrinya khususnya pondasi agama.

Penulis memilih kelas TK B Salman untuk dijadikan penelitian karena TK B Salman merupakan kelas yang paling unggulan diantara kelas-kelas yang lain termasuk hafalan juz ‘Ammanya sudah lancar. Kelas ini siswanya juga sangat aktif, rasa keinginintahuannya besar dan selalu merespons apa yang diperintahkan oleh ustadzahnya.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan metode menghafal Juz “Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto adalah suatu studi penelitian tentang cara yang diterapkan guru dalam menyampaikan hafalan Juz “Amma yang memungkinkan siswa turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi khusus untuk menghasilkan respon terhadap situasi tertentu untuk mencapai tujuan hafidz Juz “Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan penegasan istilah sebagaimana yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Metode Menghafal Juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat?”

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penggunaan berbagai metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal Juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung serta menghambat penggunaan metode menghafal Juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memperoleh gambaran tentang metode yang digunakan dalam rangka mendidik anak menjadi seorang hafidz Juz ‘Amma.
- b. Menjadi sumbangsih bagi para pembaca, pendidik dan para calon orang tua yang menginginkan anaknya mengerti tentang agama serta menjadi seorang hafidz Juz ‘Amma sekaligus sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam dunia pendidikan Islam bagi anak pra sekolah.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis sebagai calon pendidik dengan adanya penulisan ini terutama dalam hal metode pendidikan bagi anak pra sekolah.

E. Telaah Pustaka

Terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang secara teoritis memiliki relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Dalam buku Sa'ad Riyadh,¹⁷ bahwa Usia dini merupakan masa yang paling penting untuk menanamkan cinta anak pada al-Qur'an. Di situlah langkah pertama yang harus di tempuh orang tua untuk membuat anak jatuh hati pada al-Qur'an. Sayang, banyak orang tua yang mengabaikan masa anak-anak ini. Mereka tidak memberikan perhatian yang cukup dengan memilih metode yang tepat dan sesuai dengan umurnya, padahal usia ini adalah masa yang akan menjadi dasar pembentukan kepribadian seorang anak. Dengan demikian, para orang tua yang menghendaki terjalinnya hubungan yang kuat antara anak dan al-Qur'an sejak dini hendaknya memulai dari tahap ini dengan memberinya perhatian ekstra dengan memperhatikan trik-trik mendidik anak. Pada anak usia 2 tahun, anak tidak mungkin bisa menghafal al-Qur'an dengan sendirinya akan tetapi langkah-langkah untuk membuat anak jatuh hati pada al-Qur'an harus segera dimulai. Langkah-langkah dan metode yang tepat sehingga bisa menanamkan kecintaan anak terhadap al-Qur'an anak sejak dini:

1. Mempersiapkan dan memulai pelajaran dengan cerita-cerita tentang keagungan Allah swt. dan Al-Qur'an
2. Sabar kunci keberhasilan
3. Kreatif mencari model pembelajaran yang baru
4. Memahami perbedaan individu setiap anak
5. Menceritakan kisah-kisah yang ada dalam al-Qur'an kepada anak
6. Mengajarkan al-Qur'an melalui nasyid
7. Menghargai keberhasilan anak dan tidak menghukum kesalahan
8. Menggunakan slogan-slogan

¹⁷ Sa'ad Riyadh, *Kiat Praktis Mengajarkan al-Quran pada Anak*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2007), hlm. 45.

Sedangkan menurut Ahmad Syarifuddin,¹⁸ terdapat 3 metode dalam mempelajari dan menghafal al-Qur'an yakni:

1. Musyafahah yakni guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul anak atau murid. Dengan metode ini guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya.
2. Sorogan atau setor, yakni murid membaca di depan guru dan guru menyimaknya.
3. Pengulangan, yakni guru mengulang-ngulang bacaan, sedangkan anak atau murid menirukannya kata per kata atau kalimat per kalimat secara berulang-ulang hingga benar.

Sedangkan Siti Maesaroh (1997) dengan judul skripsi "Pengajaran Menghafal al-Quran di Pondok Pesantren Al-Chalimi Sokaraja Tengah (Tinjauan Sistem dan Metode)" hasil penelitian menyebutkan bahwasanya Sistem Pengajaran menghafal al-Quran di PPTQ al-Chalimi meliputi tujuan, materi, metode, guru, santri, dan lingkungan.

Yuli Fatimah Azzahrah (2008) dengan judul skripsi "Problematika Santri dalam Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren ath-Thohiriyah Karangsalam Purwokerto. Dalam skripsi tersebut diterangkan tentang problematika yang dihadapi oleh santri yang menghafal al-Quran dan cara menanggulangnya.

Kalimatul Mar'ati (2002) dengan judul skripsi "Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Lukman Al-Hakim Yogyakarta"

¹⁸ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai al-Qur'an...* hlm. 20.

hasil penelitian menyebutkan bahwasanya materi pembelajaran Tahfidzul Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Lukman Al-Hakim Yogyakarta yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku yakni sebanyak 3 juz yakni juz 30, 29, dan juz 28. Metode tahfidz yang digunakan yakni disesuaikan dengan kemampuan siswa yakni dengan metode *Talaqqi* (metode menghafal al-Quran dengan cara ustadz atau ustadzah membacakan ayat yang akan dihafal, kemudian siswa menirukan yang untuk selanjutnya dihafalkan), dan metode Mandiri (metode menghafal dengan cara siswa membaca sendiri ayat yang hendak dihafal dengan bimbingan ustadz/ustadzah kemudian dihafalkan) dan juga metode *Takrir* (pengulangan ayat atau surah yang sudah dihafal dan diperdengarkan kepada ustadz/ustadzah).

Dalam penelitian ini akan diuraikan lebih rinci lagi tentang metode menghafal Juz 'Amma dengan kajian di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat. Selain mengacu pada buku-buku tersebut juga didukung dengan buku-buku yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian sehingga dapat lebih lengkap penjelasannya.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka kerangka skripsi yang maksudnya untuk memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan ditulis dalam skripsi. Sistematika penulisan ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

Pada bagian pertama skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto,

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I berisi pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan hasil penelitian secara menyeluruh dan sistematis serta menjadi pijakan yang kokoh dalam mencari jawaban dari pokok masalah. Bab ini terdiri dari 6 sub bab; latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Merupakan landasan teori yang akan dibahas mengenai (A). Metode Menghafal Juz ‘Amma yang meliputi pengertian pengertian metode menghafal Juz ‘Amma, hal-hal yang berkaitan dengan ingatan, teori psikologi belajar, macam-macam metode menghafal Juz “Amma dan faktor pendukung dan penghambat dalam menghafal Juz ‘Amma (B). Kerja Memori (Ingatan) Menghafal yang meliputi pengertian ingatan, jenis-jenis ingatan, tahapan-tahapan ingatan

BAB III berisi metode penelitian meliputi jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. (A) Gambaran umum Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat meliputi sejarah berdiri, letak geografis, tujuan visi, dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan anak didik, sarana dan prasarana. (B) Penyajian data meliputi penerapan metode menghafal juz “amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat, faktor pendukung dan penghambat metode menghafal juz “amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat. (C) analisis data

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisa mengenai metode menghafal Juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat, dapat penulis simpulkan bahwa metode menghafal Juz ‘Amma yang digunakan meliputi; metode *tahfidz*, metode *tallaqi*, metode menghafal dengan bimbingan ustadzah, metode musyafahah, metode takrir, metode menghafal dengan bantuan *tape recorder*, metode sima’i.

Dalam melaksanakan metode *tahfidz*, siswa TK B Salman menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur’an yang telah dibaca berulang-ulang. Misalnya sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah hafal dan baik sesuai makhraj dilanjutkan ayat berikutnya. Kemudian untuk mengaplikasikan metode *tallaqi*, siswa menyetorkan hafalan yang baru dihafal kepada sang guru. Kelebihan dari metode ini di antaranya adalah siswa akan terkontrol dengan baik dan menumbuhkan semangat siswa untuk menambah hafalan baru. Sedangkan kekurangannya adalah apabila ada siswa yang tidak lancar hafalannya, maka akan merendahkan suaranya sehingga ustadzah tidak dapat mendengar dengan jelas.

Dalam pengaplikasian metode menghafal dengan bimbingan ustadzah yaitu siswa menghafal Juz ‘Amma dengan dibimbing oleh seorang ustadzah. Sedangkan dalam metode musyafahah yaitu guru membaca terlebih dahulu,

kemudian disusul siswa. Hal ini dengan tujuan agar guru dapat menerapkan cara membaca al-Qur'an atau huruf hijaiyah dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung keluarnya makhraj huruf dari lidah sang guru untuk ditirukannya. Sedangkan dalam metode takrir yaitusiswa mengulang hafalan yang sudah pernah dihafalkan dengan tujuan hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik.

Dalam melaksanakan metode menghafal dengan bantuan *Tape Recorder* yaitu metode menghafal Juz 'Amma dengan cara siswa mendengarkan kaset murotal berisi materi yang akan dihafal secara berulang-ulang untuk dihafalkan. Caranya, ustadzah memutar satu ayat saja kemudian ditirukan oleh siswa. Kelebihan metode ini yaitu mengurangi rasa kejenuhan anak karena terlalu banyak materi, sedangkan kelemahannya yaitu banyak memakan waktu pada proses ini untuk menyiapkan *tape record* tersebut. Metode yang terakhir adalah metode Sima'i (mendengar). Metode ini digunakan oleh para siswa, siswa mendengarkan suatu bacaan untuk dihafalkan dan untuk mengingat kembali hafalan yang sudah dihafal. Metode Sima'i akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat ekstra seperti anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis al-Qur'an.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode menghafal Juz 'Amma yang digunakan oleh ustadzah Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari pemilihan metode yang digunakan dalam menghafal Juz 'Amma disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai maupun materi yang akan disampaikan itu sendiri.

B. Saran-saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya meningkatkan kualitas para ustadzah dengan mengikuti seminar-seminar bagi ustadzah TK

2. Ustadzah

Hendaknya metode menghafal Juz ‘Amma tidak monoton hanya di dalam kelas saja tetapi sesekali para siswa diajak dalam suasana pembelajaran Juz ‘Amma di luar kelas untuk menumbuhkan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan Juz ‘Amma di Taman Kanak-Kanak (TK) Putra Harapan Purwokerto Barat.

3. Peserta didik

a. Tingkatkan dan pertahankan kemampuan menghafal dan mempelajari Juz ‘Amma

b. Pertahankan suasana yang Qur’ani dalam hati sehingga kalian dapat menjadi generasi yang selalu berpegang pada Kalamullah

c. Tingkatkan terus *murajaah* Juz ‘Amma yang telah dihafal agar tidak mudah lupa

C. Kata Penutup

Segala puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya peneliti sekaligus penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari kehidupan yang gelap gulita sampai pada kehidupan yang terang benerang ini. Begitu juga kepada semua pihak yang telah ikut andil dalam proses pembuatan skripsi ini, semoga Allah SWT berkenan membalas semua dengan balasan yang sesuai dengan apa yang mereka telah berikan.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu peneliti sangat berharap adanya kritik dan saran-saran yang bersifat positif dan membangun dari para pembaca.

Peneliti berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat terutama bagi peneliti dan juga bagi para pembaca umumnya. Amin

IAIN PURWOKERTO

Penulis

Resty Ardani

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah , Ambo Enre. 2006. *Pendekatan Psikologi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Timur
- Abror , Abdur Rochman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta Media
- Al-Ghautsani , Yahya bin Abdurrazzaq. 2010. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Gie, The Liang. 1985. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jalaludin dan Ramayulis. 1993. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia,
- Mihib bin Muhammad Khair. 2008. *Anakku Hafal al-Quran*. Solo: Qoula
- Moh. Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS
- Pink, Daniel H. 2006. *Misteri Otak Kanan Manusia*. Jogjakarta: Think

Riyadh, Sa'ad. 2007. *Kiat Praktis Mengajarkan al-Quran pada Anak*. Surakarta: Ziyad Visi Media

Sa'dullah. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani

Sanapiah Faizal dan Andi Mapierre. 1978. *Dimensi-Dimensi Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional

Sidiarto, Lily Djokosetio. 2007. *Pertumbuhan Otak dan Kesulitan Belajar pada Anak*. Jakarta: UI-Press

Slavin, E Robert. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Indeks

Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan (untuk PAUD)*. Jakarta: Grasindo

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metodologi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito

Suryabrata, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Syarifuddin, Ahmad . 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai al-Quran*. Jakarta: Gema Insani

Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung

Pengertian Tahfidz Juz "Amma. <http://blogpaser.wordpress.com/2012/05/07/pengertian-juzamma/>, diakses tanggal 14 September 2014

Faktor Penghambat dalam menghafal al-Quran <http://www.darussyakirin.com/2014/03/faktor-penunjang-dan-penghambat-dalam.html>. diakses tanggal 16 Februari 2015

Faktor Penghambat dalam menghafal al-Quran <https://ummuhanik.wordpress.com/about/jendela-keluarga/menekan-faktor-penghambat-anak-menghafal-al-quran/> diakses tanggal 5 April 2015

Prinsip-prinsip teori belajar humanisme http://www.kompasiana.com/amirazhar/aplikasi-teori-humanisme-dalam-kegiatan-pembelajaran_5528f7cbf17e6188258b4581, diakses tanggal 3 Juli 2015

